BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru atau yang biasa disebut dengan MADU Kotabaru berdiri pada tahun 1988. Madrasah ini didirikan atas binaan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Islam Al-Mu'awanah Nahdhatul Ulama Kotabaru yang diketuai oleh KH. Sulaiman Nain (alm). Selama kurang lebih 20 tahun beliau mengabdikan diri pada madrasah ini. Setelah beliau meninggal, kedudukan itu diambil alih oleh wakil beliau yang bernama KH. Ahmad Jailani

Madrasah ini didirikan dengan tujuan agar siswa dari MTs. Darul Ulum Kotabaru termotivasi untuk melanjutkan ke MA. Darul Ulum Kotabaru yang lokasinya sama dan dikelola oleh yayasan yang sama pula. Madrasah ini beralamatkan di Jalan Mega Indah km.2 Kotabaru yang terletak di atas gunung. Adapun letak geografis madrasah ini, yaitu:

- a. Sebelah Barat : berbatasan dengan MTs. Darul Ulum Kotabaru
- a. Sebelah Timur : berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan : Laboratorium MTs. Darul Ulum Kotabaru
- d. Sebelah Utara : Perpustakaan STAI. Darul Ulum Kotabaru

Madrasah ini sejak tahun 1988 sampai sekarang dipimpin secara bergantian oleh beberapa Kepala Sekolah, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Periodesasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. Anwar Hamidy	1988 - 1992
2.	Drs. H. M. Bahruddin, H.S	1992 - 2004
3.	Muhammad Noor, S.Pd.I	2004 - 2005
4.	Drs. Bahtiar.R	2005 - Sekarang

Sumber: Dokumentasi MADU Kotabaru tahun 2007/2008

2. Keadaan Tenaga Pengajar, Tata Usaha Dan Jumlah Siswa

Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru memiliki 21 tenaga pengajar, dan 2 tenaga Tata Usaha, serta 203 siswa untuk tahun ajaran 2007/2008. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Pelajaran yang Dipegang	Jabatan
1.	Drs. Bahtiar.R	S1	Fiqih 2,3, B. Arab 3	Kepala Sekolah
2.	Muhammad Yamin, S.Ag	S1	al-Quran Hadis	Wk. Kurikulum
3.	Ahmad Sarwani, S.E	S1	Ekonomi	Wk. Kesiswaan
4.	Lalu Saparuddin, S.Ag	S1	SNI, PPKN, Tata Negara	Wk. Sarana dan Prasarana
5.	Harmadi, S.Ag	S1	Fiqih 1	Kabag T.U
6.	Drs. H. M. Bahruddin, H.S	S1	Mulok	GT
7.	Ali Nurdin, S.Ag	S1	Aqidah Akhlak	GTT
8.	Rahmatullah, S.Pd.I	S1	Sosiologi	GTT
9.	Siti Maimunah, S.Pd.I	S1	B. Indonesia	GTT
10.	Siti Juhairiah, S.Pd.I	S1	Geografi	GTT
11.	Sri Wahyuni Ariyanti, A.Md	D3	Biologi 2,3	GTT
12.	Sarifatul Wahdah, S.Pd	S1	Biologi 1	GTT
13.	Busyiri, S.Pd.I	S1	B. Arab	GTT
14.	Nor Aedah Ain, S.Pd.I	S1	B. Inggris	GTT
15.	Supiani, S.Pd.I	S1	SKI	GTT
16.	Ziadatul Husna, S.Pd.I	S1	Matematika 2,3	GTT
17.	Aulia Rahman, S.Pd.I	S1	Pendidikan Seni	GTT
18.	Ladirin, S.Pd.I	S1	Penjaskes	GTT
19.	M. Iqbal Al-Husaini, S.Pd.I	S1	Matematika 1,	GTT

			Inkom 1	
20.	Sri Mulyani, S.Pd	S1	Biologi 1,2, Kimia	GTT
21.	Hadi Arbaun	MA	Inkom 2,3	GTT

Sumber: Dokumentasi MADU Kotabaru tahun 2007/2008

Tabel 4.3. Keadaan Tata Usaha Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Harmadi, S.Ag	S1	Kepala TU
2.	Aulia Rahman, S.Pd.I	S1	Staf TU

Sumber: Dokumentasi MADU Kotabaru tahun 2007/2008

Tabel 4.4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I. A	13	17	30
2.	I. B	15	15	30
3.	I. C	5	13	18
4.	II. IPA	7	13	20
5.	II. IPS. 1	13	13	26
6.	II. IPS. 2	8	8	16
7.	III. IPA	6	26	32
8.	III. IPS	16	15	31
	Jumlah	83	120	203

Sumber: Dokumentasi MADU Kotabaru tahun 2007/2008

Demikian sekilas gambaran umum lokasi penelitian, data ini penulis dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter dengan para informan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru.

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru

Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan dengan baik, sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Belajar	8 buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah
6.	Ruang BP	1 buah
7.	Ruang Serbaguna/Aula	1 buah
8.	Langgar “Darul Aman”	1 buah
9.	Lapangan Olah Raga	1 buah
10.	WC	2 buah
11.	Halaman Sekolah (tempat istirahat siswa)	-

Sumber: Dokumentasi MADU Kotabaru tahun 2007/2008

4. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data melalui wawancara, observasi, angket, tes kemampuan dan dokumenter.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru untuk kelas III hanya dua kali dalam seminggu dilaksanakan. Hari selasa di kelas III jurusan IPS dan hari rabu di kelas III jurusan IPA dengan guru bahasa Arab yang sama. Akan tetapi, penulis mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian ini tidak hanya pada waktu dan hari yang telah ditetapkan, melainkan juga terkadang mengambil waktu dari mata pelajaran-mata pelajaran yang lain.

Tanggal 29 Agustus 2007 hari rabu, penulis melaksanakan pembagian angket di kelas III jurusan IPA dan kegiatan ini berlangsung sekitar 15 menit. Kemudian pembagian angket dilanjutkan ke kelas III jurusan IPS dan kegiatan ini juga berlangsung sekitar 15 menit dengan mengambil waktu untuk mata pelajaran PPKN.

Tanggal 30 Agustus 2007 hari kamis, penulis melaksanakan tes kemampuan di kelas III jurusan IPS dan kegiatan ini berlangsung sekitar jam 12.40 sampai 13.40 dengan mengambil waktu untuk mata pelajaran al-Quran Hadis, berhubung guru yang bersangkutan sedang ada tugas ke luar daerah.

Tanggal 31 Agustus 2007 hari jumat, penulis melaksanakan tes kemampuan di kelas III jurusan IPA dan kegiatan ini berlangsung sekitar jam 10.15 sampai 11.15 dengan mengambil waktu untuk mata pelajaran SKI. Pada waktu itu guru yang bersangkutan hadir dan bersama penulis mengawasi kegiatan itu sampai selesai, karena pelajaran SKI akan dilanjutkan dengan sisa waktu yang ada.

Tanggal 04 September 2007 hari selasa, penulis melaksanakan observasi tentang kejelasan guru dalam mengajar dan pengelolaan kelas di kelas III jurusan IPS. Kegiatan ini berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran. Adapun materi *tarkib* yang dibahas pada waktu itu adalah tentang *كَانَ وَأَخْوَانُهَا*

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya penulis memaparkan dalam bentuk tabel dan simpulan tabel, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, tes kemampuan, maupun dokumenter. Untuk lebih mudah dan

terarahnya penyajian data, maka penulis menyusun data menurut rumusan masalah, sebagai berikut:

- a. Deskripsi tentang bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib*

Untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam aspek *tarkib*, maka penulis melakukan tes kemampuan. Materi yang diambil adalah materi bahasa Arab dari kelas II mengenai *nahwu* dan *sharaf* dengan poin soal yang sama yaitu 10 *nahwu* dan 10 *sharaf* dengan perintah soal yang berbeda. Adapun untuk *nahwu* bentuk perintahnya adalah tentang menyusun kalimat bahasa Arab dan memberikan baris/*harakat* teks bahasa Arab, sedangkan untuk *sharaf* adalah merubah kata yang di dalamnya mengandung *dhamir-dhamir* dan merubah bentuk kata (*tashrif al-ushul*).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Kemampuan menyusun kalimat bahasa Arab

Tabel 4.6. Data Tentang Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Arab

No	Skor	Frekuensi	fX
1.	0	3	0
2.	5	1	5
3.	9	1	9
4.	12	2	24
5.	14	1	14
6.	16	3	48
7.	17	3	51
8.	18	1	18
9.	19	1	19
10.	20	6	120
11.	21	7	147
12.	22	13	286

13.	23	14	322
14.	24	5	120
15.	25	2	50
Jumlah		N = 63	$\Sigma fX = 1.233$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor berkisar antara 0 sampai 25 dengan $\Sigma fX = 1.233$. Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{1.233}{6} = 19,57$$

1. Kemampuan memberi baris/*harakat* teks bahasa Arab

Tabel 4.7. Data Tentang Kemampuan Memberi Baris/*Harakat* Teks Bahasa Arab

No	Skor	Frekuensi	fX
1.	7	1	7
2.	8	1	8
3.	9	1	9
4.	10	1	10
5.	12	2	24
6.	13	4	52
7.	14	4	56
8.	15	6	90
9.	16	4	64
10.	17	5	85
11.	18	4	72
12.	19	7	133
13.	20	7	140
14.	21	3	63
15.	22	10	220
16.	24	1	24
17.	25	2	50
Jumlah		N = 63	$\Sigma fX = 1.107$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor berkisar antara 7 sampai 25 dengan $\sum fX = 1.107$. Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1.107}{63} = 17,57$$

2. Kemampuan merubah kata yang di dalamnya mengandung *dhamir-dhamir*

Table 4.8. Data Tentang Kemampuan Merubah Kata Yang Di Dalamnya Mengandung *Dhamir- Dhamir*

No	Frekuensi	Skor	fX
1.	0	3	0
2.	1	2	2
3.	2	2	4
4.	8	1	8
5.	10	2	20
6.	11	4	44
7.	12	1	12
8.	14	3	42
9.	15	2	30
10.	16	2	32
11.	17	4	68
12.	18	3	54
13.	19	2	38
14.	20	5	100
15.	21	3	63
16.	22	3	66

17.	23	11	253
18.	24	5	120
19.	25	5	125
Jumlah		N = 63	$\sum fX = 1.081$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor berkisar antara 0 sampai 25 dengan $\sum fX = 1.081$. Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1.081}{63} = 17,15$$

3. Kemampuan merubah bentuk kata (*tashrif al-ushul*)

Tabel 4.9. Data Tentang Kemampuan Merubah Bentuk Kata (*Tashrif al-Ushul*)

No	Skor	Frekuensi	fX
----	------	-----------	----

1.	0	1	0
2.	1	1	1
3.	2	1	2
4.	3	1	3
5.	5	3	15
6.	6	1	6
7.	7	2	14
8.	8	1	8
9.	9	1	9
10.	10	1	10
11.	11	2	22
12.	12	2	24
13.	13	1	13
14.	14	2	28
15.	15	2	30
16.	16	2	32
17.	17	2	34
18.	18	6	108
19.	19	3	57
20.	20	3	60
21.	21	5	105
22.	22	7	154
23.	23	4	92
24.	24	3	72
25.	25	6	150
Jumlah		N = 63	$\Sigma fX = 1.049$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor berkisar antara 0 sampai 25 dengan $\Sigma fX = 1.049$. Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{1.049}{63} = 16,65$$

Dari keempat aspek yang dijadikan tes tersebut di atas, maka diperoleh kesimpulan tentang kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.10. Data Tentang Kemampuan Siswa Kelas III Dalam Aspek *Tarkib*

No	Nilai <i>Tarkib</i>	Frekuensi	fX
1.	14	1	14
2.	21	1	21
3.	22	2	44
4.	28	1	28
5.	37	1	37
6.	40	1	40
7.	42	1	42
8.	47	1	47
9.	51	1	51
10.	52	1	52
11.	58	2	116
12.	59	1	59
13.	60	1	60
14.	61	2	122
15.	64	1	64
16.	66	1	66
17.	67	1	67
18.	69	1	69
19.	70	2	140
20.	72	2	144
21.	73	1	73
22.	75	3	225
23.	77	4	308
24.	79	1	79
25.	80	1	80
26.	81	2	162
27.	82	2	164
28.	83	2	166
29.	84	4	336
30.	85	5	425
31.	86	4	344
32.	87	1	87
33.	88	1	88
34.	89	1	89
35.	91	1	91
36.	92	2	184
37.	95	2	190
38.	96	1	96
Jumlah		N = 63	$\Sigma fX = 4.470$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil tes siswa berkisar dari 14 sampai dengan 96, dan diperoleh total nilai 4.470 ($\sum fX=4.470$). Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{4.470}{63} = 70,95$$

Sehingga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib* adalah 70,95. Mengenai nilai kemampuan siswa tersebut dapat juga dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Nilai Kemampuan Siswa kelas III Dalam Aspek *Tarkib*

No	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-Rata (Mean)
1.	14	96	70,95

Berdasarkan konsep penilaian yang telah ditetapkan, maka diperoleh hasil yang kemudian dimasukkan dalam kategori nilai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas III Dalam Aspek *Tarkib*

No	Kategori Nilai	f	P
1.	Rendah (00-<36)	5	7,94
2.	Sedang (36-<68)	15	23,81
3.	Tinggi (68-100)	43	68,25
Jumlah		63	100

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 5 orang (7,94%) yang memiliki nilai rendah (00-<36), 15 orang (23,81%) yang memiliki nilai sedang (36-<68), dan 43 orang (68,25%) yang memiliki nilai tinggi (68-100).

- b. Deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib*

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa tersebut, penulis memperoleh data dari hasil angket. Untuk angket, ada dua faktor yang diteliti yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor intern seperti latar belakang pendidikan siswa, minat belajar siswa yang dilihat pada dua indikator yaitu senang tidaknya siswa belajar *tarkib* dan kehadiran siswa, kemudian mengenai aktifitas-aktifitas belajar siswa yang dilihat pada lima indikator yaitu perhatian siswa terhadap pelajaran *tarkib*, aktif mencatat penjelasan guru, aktif bertanya, mengulang pelajaran dan mengerjakan tugas rumah/PR, terakhir mengenai fasilitas belajar siswa yang dilihat pada dua indikator yaitu adanya kamus bahasa Arab dan adanya buku penunjang. Sedangkan mengenai faktor ekstern, hanya satu yang dimasukkan dalam angket yaitu tentang kejelasan guru dalam mengajar, mengenai hal yang lainnya didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter.

1. Latar belakang pendidikan siswa

Untuk mengetahui data tentang latar belakang pendidikan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Siswa

No	Kategori	f	P
1.	MTs (Pondok Pesantren)	2	3,17
2.	MTs	39	61,90
3.	SMP	22	34,93
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 2 orang yang menjawab dari MTs (Pondok Pesantren) dengan persentasi 3,17%, yang menjawab dari MTs ada 39 orang dengan persentasi 61,90%, dan yang menjawab dari SMP ada 22 orang dengan persentasi 34,93%.

Dari data di atas, kemudian dimasukkan ke dalam kategori nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Siswa

No	Kategori Nilai	f	P
1.	Rendah (1)	22	34,93
2.	Sedang (2)	39	61,90
3.	Tinggi (3)	2	3,17
Jumlah		63	100

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 22 orang (34,93%) dalam kategori nilai rendah (1), sebanyak 39 orang (61,90%) berada dalam kategori nilai sedang (2), dan sebanyak 2 orang (3,17%) berada dalam kategori nilai tinggi (3).

2. Minat belajar siswa

Data tentang minat belajar siswa terhadap pelajaran *tarkib* terdiri dari senang tidaknya siswa belajar *tarkib* dan kehadiran siswa. Untuk mengetahui data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Data Tentang Senang Tidaknya Siswa Belajar *Tarkib*

No	Kategori	f	P
1.	Senang	48	76,19
2.	Kurang senang	14	22,22
3.	Tidak senang	1	1,59

Jumlah	63	100
--------	----	-----

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 48 orang yang menjawab senang dengan persentasi 76,19%, yang menjawab kurang senang ada 14 orang dengan persentasi 22,22%, dan yang menjawab tidak senang ada 1 orang dengan persentasi 1,59%.

Kemudian untuk mengetahui tentang kehadiran siswa pada saat pembelajaran *tarkib* berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Data Tentang Kehadiran Siswa

No	Kategori	f	P
1.	Selalu hadir	53	84,13
2.	Kadang-kadang hadir	10	15,87
3.	Tidak pernah hadir	0	0
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 53 orang yang menjawab selalu hadir dengan persentasi 84,13%, dan yang menjawab kadang-kadang hadir ada 10 orang dengan persentasi 15,87%. Sedangkan untuk kategori jawaban tidak pernah hadir, tidak ada yang menjawab.

Dari kedua data tentang minat belajar di atas, kemudian dimasukan ke dalam kategori nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

No	Kategori Nilai	f	P
1.	Rendah (1-2)	1	1,59
2.	Sedang (3-4)	12	19,04
3.	Tinggi (5-6)	50	79,37
Jumlah		63	100

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 1 orang (1,59%) berada dalam kategori nilai rendah (1-2), sebanyak 12 orang (19,04%) berada dalam kategori nilai sedang (3-4), dan sebanyak 50 orang (79,37%) berada dalam kategori nilai tinggi (5-6).

3. Aktifitas-aktifitas belajar siswa

Data tentang Aktifitas-aktifitas belajar siswa terdiri dari perhatian siswa terhadap pelajaran *tarkib*, aktif mencatat penjelasan guru, aktif bertanya, mengulang pelajaran dan mengerjakan tugas rumah/PR.

Untuk mengetahui data tentang perhatian siswa terhadap pelajaran *tarkib* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18. Data Tentang Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran *Tarkib*

No	Kategori	f	P
1.	Selalau memperhatikan	34	53,97
2.	Kadang-kadang memperhatikan	29	46,03
3.	Tidak pernah memperhatikan	0	0
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 34 orang yang menjawab selalu memperhatikan dengan persentasi 53,97%, dan yang menjawab kadang-kadang memperhatikan ada 29 orang dengan persentasi 46,03%. Sedangkan untuk kategori jawaban tidak pernah memperhatikan, tidak ada yang menjawab.

Kemudian untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam mencatat setiap penjelasan guru tentang materi *tarkib* ketika pembelajaran *tarkib* berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Data Tentang Aktif Mencatat Penjelasan Guru

No	Kategori	f	P
1.	Selalu mencatat	15	23,81
2.	Kadang-kadang mencatat	48	76,19
3.	Tidak pernah mencatat	0	0
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 15 orang yang menjawab selalu mencatat dengan persentasi 23,81%, dan yang menjawab kadang-kadang mencatat ada 48 orang dengan persentasi 76,19%. Sedangkan untuk kategori jawaban tidak pernah mencatat, tidak ada yang menjawab.

Kemudian untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi *tarkib* yang belum mereka pahami dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Data Tentang Aktif Bertanya

No	Kategori	f	P
1.	Selalu bertanya	7	11,11
2.	Kadang-kadang bertanya	49	77,78
3.	Tidak pernah bertanya	7	11,11
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 7 orang yang menjawab selalu bertanya dengan persentasi 11,11%, yang menjawab kadang-kadang bertanya

ada 49 orang dengan persentasi 77,78%, dan yang menjawab tidak pernah bertanya ada 7 orang dengan persentasi 11,11%.

Kemudian untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam mengulang pelajaran di luar jam sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Data Tentang Mengulang Pelajaran

No	Kategori	f	P
1.	Selalu mengulang	1	1,59
2.	Kadang-kadang mengulang	54	85,71
3.	Tidak pernah mengulang	8	12,70
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 1 orang yang menjawab selalu mengulang dengan persentasi 1,59%, yang menjawab kadang-kadang mengulang ada 54 orang dengan persentasi 85,71%, dan yang menjawab tidak pernah mengulang ada 8 orang dengan persentasi 12,70%.

Kemudian untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas rumah/PR tentang materi *tarkib* yang diberikan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Data Tentang Mengerjakan Tugas Rumah/PR

No	Kategori	f	P
1.	Selalu mengerjakan	43	68,25
2.	Kadang-kadang mengerjakan	17	26,98
3.	Tidak pernah mengerjakan	3	4,77
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 43 orang yang menjawab selalu mengerjakan dengan persentasi 68,25%, yang menjawab kadang-kadang mengerjakan ada 17 orang dengan persentasi 26,98%, dan yang menjawab tidak pernah mengerjakan ada 3 orang dengan persentasi 4,77%.

Dari kelima data tentang aktifitas-aktifitas belajar di atas, kemudian dimasukan ke dalam kategori nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Distribusi Frekuensi Aktifitas-Aktifitas Belajar Siswa

No	Kategori Nilai	f	P
1.	Rendah (1-5)	4	6,35
2.	Sedang (6-10)	39	61,90
3.	Tinggi (11-15)	20	31,75
Jumlah		63	100

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 4 orang (6,35%) berada dalam kategori nilai rendah (1-5), sebanyak 39 orang (61,90%) berada dalam kategori nilai sedang (6-10), dan sebanyak 20 orang (31,75%) berada dalam kategori nilai tinggi (11-15).

4. Fasilitas belajar siswa

Data tentang fasilitas belajar siswa dalam pembelajaran *tarkib* terdiri dari adanya kamus bahasa Arab dan adanya buku penunjang.

Untuk mengetahui data tentang adanya kamus bahasa Arab yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24. Data Tentang Adanya Kamus Bahasa Arab

No	Kategori	f	P
1.	Punya dan milik pribadi	19	30,16
2.	Punya tapi milik orang lain	12	19,04
3.	Tidak punya	32	50,80
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 19 orang yang menjawab punya dan milik pribadi dengan persentasi 30,16%, yang menjawab punya tapi milik orang lain ada 12 orang dengan persentasi 19,04%, dan yang menjawab tidak punya ada 32 orang dengan persentasi 50,80%.

Kemudian untuk mengetahui tentang adanya buku penunjang tentang *tarkib* yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25. Data Tentang Adanya Buku Penunjang

No	Kategori	f	P
1.	Punya dan milik pribadi	32	50,80
2.	Punya tapi milik orang lain	5	7,94
3.	Tidak punya	26	41,26
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 32 orang yang menjawab punya dan milik pribadi dengan persentasi 50,80%, yang menjawab punya tapi milik orang lain ada 5 orang dengan persentasi 7,94%, dan yang menjawab tidak punya ada 26 orang dengan persentasi 41,26%.

Dari kedua data tentang fasilitas belajar di atas, kemudian dimasukan ke dalam kategori nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Siswa

No	Kategori Nilai	f	P
1.	Rendah (1-2)	29	46,03
2.	Sedang (3-4)	9	14,29
3.	Tinggi (5-6)	25	39,68
Jumlah		63	100

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 29 orang (46,03%) berada dalam kategori nilai rendah (1-2), sebanyak 9 orang (14,29%) berada dalam kategori nilai sedang (3-4), dan sebanyak 25 orang (39,68%) berada dalam kategori nilai tinggi (5-6).

5. Kejelasan guru dalam mengajar

Untuk mengetahui data tentang kejelasan guru bahasa Arab dalam mengajarkan *tarkib* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27. Data Tentang Kejelasan Guru Dalam Mengajar

No	Kategori	f	P
1.	Jelas	49	77,78
2.	Kurang jelas	14	22,22
3.	Tidak jelas	0	0
Jumlah		63	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui ada 49 orang yang menjawab jelas dengan persentasi 77,78%, dan yang menjawab kurang jelas ada 14 orang dengan persentasi 22,22%. Sedangkan untuk kategori jawaban tidak jelas, tidak ada yang menjawab.

Dari data di atas, kemudian dimasukkan ke dalam kategori nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Kejelasan Guru Dalam Mengajar

No	Kategori Nilai	f	P
1.	Rendah (1)	0	0
2.	Sedang (2)	14	22,22
3.	Tinggi (3)	49	77,78
Jumlah		63	100

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 14 orang (22,22%) berada dalam kategori nilai sedang (2), sebanyak 49 orang (77,78%) berada dalam kategori nilai tinggi (3), dan yang tidak menjawab berada dalam kategori nilai rendah (1).

B. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan disajikan dalam penyajian data, dilanjutkan dengan penganalisisan data yang akan diuraikan dalam analisis data.

1. Analisis data tentang tingkat kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib*

Dari hasil tes yang diuraikan pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai kemampuan siswa kelas III dalam menyusun kalimat bahasa Arab berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) 19,57.

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai kemampuan siswa kelas III dalam memberi baris/*harakat* teks bahasa Arab berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) 17,57.

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai kemampuan siswa kelas III dalam merubah kata yang di dalamnya mengandung *dhamir-dhamir* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) 17,15.

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai kemampuan siswa kelas III dalam merubah bentuk kata (*tashrif al-ushul*) berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) 16,65.

Dari keempat aspek kemampuan di atas, maka diperoleh kesimpulan tentang kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib*. Pada tabel 4.10 diketahui nilai siswa bervariasi, dari nilai terendah (14) sampai dengan nilai tertinggi (96) dengan total nilai 4.470 ($\sum fX=4.470$), yang kemudian diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 70,95.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib* pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru termasuk kategori tinggi (70,95). Hal ini juga sesuai dengan kategori penilaian pada tabel 4.12, sebanyak 43 orang dengan persentasi 68,25% berada pada kategori nilai tinggi (68-100).

Pernyataan di atas memang berbeda dengan persepsi penulis sebelumnya pada saat penajakan, karena menurut informasi yang penulis dapatkan terutama dari guru bahasa Arab secara langsung, bahwa kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib* dinilai rendah dibandingkan kemampuan mereka dalam aspek yang lain, seperti aspek *qira'ah* atau *hiwar*. Akan tetapi, hasil penelitian yang tersebut di ataslah yang sebenarnya.

2. Analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib*
 - a. Faktor intern

1). Latar belakang pendidikan siswa

Latar belakang pendidikan siswa sangat mendukung kemampuan belajarnya, karena apa yang sudah didapat selama belajar akan menjadi bekal untuk melanjutkan kejenjang atas.

Dari hasil angket pada tabel 4.13 diperoleh hasil bahwa sebanyak 39 orang (61,90%) berada pada tingkat paling atas karena nilainya lebih tinggi dari yang lain. Akan tetapi, pada tabel 4.14 mengenai kategori nilai, diperoleh hasil bahwa latar belakang pendidikan siswa berada pada kategori sedang (2). Karena kedua penilaian tersebut berbeda, maka harus diambil kesimpulan berdasarkan interpretasi data yang telah ditetapkan.

Berdasarkan interpretasi data yang telah ditetapkan, maka diambil kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan siswa termasuk kategori tinggi yaitu 61,90% dengan kategori jawaban MTs. Ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan siswa sangat berpengaruh kepada kemampuannya dalam belajar, khususnya untuk aspek *tarkib*.

2). Minat belajar siswa

Dalam mengukur minat siswa, penulis menggunakan indikator senang tidaknya siswa belajar *tarkib* dan kehadiran siswa. Dari hasil angket pada tabel 4.17 diketahui bahwa sebanyak 50 orang dengan persentasi 79,37% berada pada kategori tinggi (5-6). Hal ini juga sesuai dengan interpretasi data yang ada.

Ini merupakan kesesuaian yang sangat baik dan membuktikan besarnya pengaruh minat terhadap kemampuan siswa. Bukan berarti saling mempengaruhi, akan tetapi minat belajar siswalah yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, khususnya dalam aspek *tarkib*.

3). Aktifitas-aktifitas belajar siswa

Aktifitas-aktifitas belajar siswa dalam hal ini berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa pada saat ia belajar *tarkib*. Tentunya kegiatan-kegiatan yang dimaksud di sini mengarah kepada hal yang positif. Adapun bentuk aktifitas-aktifitas tersebut seperti perhatian siswa terhadap pelajaran *tarkib*, aktif mencatat penjelasan guru, aktif bertanya, mengulang pelajaran dan mengerjakan tugas rumah/PR.

Dari hasil angket pada tabel 4.23 diketahui sebanyak 39 orang dengan persentasi 61,90% berada pada kategori nilai sedang (6-10). Akan tetapi pada interpretasi data, persentasi tersebut berada pada kategori tinggi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian pertama tentang latar belakang pendidikan siswa, maka langkah yang harus diambil adalah berpedoman pada interpretasi data yang telah ditetapkan. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa aktifitas-aktifitas belajar siswa terhadap aspek *tarkib* termasuk kategori tinggi. Dengan begitu, jelaslah bahwa aktifitas-aktifitas tersebut sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam aspek *tarkib*.

4). Fasilitas belajar siswa

Fasilitas belajar siswa adalah alat yang digunakan siswa dalam proses belajar. Di antara fasilitas belajar siswa di sini, yaitu tentang adanya kamus bahasa Arab dan buku penunjang.

Dari hasil angket pada tabel 4.26 diketahui sebanyak 29 orang dengan persentasi 46,03% berada pada kategori nilai rendah (1-2). Akan tetapi pada interpretasi data, persentasi tersebut berada pada kategori sedang.

Sebagaimana yang terjadi pada faktor-faktor sebelumnya, maka langkah yang harus diambil adalah kembali pada intrepretasi data yang ada. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar siswa termasuk dalam kategori sedang. Artinya, fasilitas tersebut cukup mendukung kemampuan siswa dalam aspek *tarkib*.

b. Faktor ekstern

1). Latar belakang pendidikan guru

Guru yang mengajar bahasa Arab di madrasah ini ada 2 orang, yaitu bapak Drs. Bahtiar.R dan Busyiri, S.Pd.I. Adapun yang mengajar bahasa Arab untuk kelas III adalah bapak Drs. Bahtiar.R. Menurut riwayat pendidikan beliau yang didapat dari hasil wawancara dan dokumenter, menunjukkan bahwa beliau merupakan lulusan sarjana SI. Adab IAIN Alauddin Makassar pada tahun 1990 jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Beliau mengajar di madrasah itu dari tahun 1999 sampai sekarang. Selain mengajar bahasa Arab, beliau juga mengajar fiqih di kelas II dan III, dan menjabat sebagai Kepala Sekolah di madrasah itu.

Berdasarkan riwayat atau latar belakang pendidikan guru di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif antara latar belakang pendidikan guru dengan kemampuan siswa kelas III dalam aspek *tarkib*.

2). Kejelasan guru dalam mengajar

Mengenai kejelasan guru dalam mengajar *tarkib*, selain angket, penulis memperoleh data juga berdasarkan observasi. Adapun observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung, di mana penulis mengamati secara langsung proses pembelajaran *tarkib* yang berlangsung.

Dari hasil angket pada tabel 4.28 diketahui sebanyak 49 orang dengan persentasi 77,78% berada pada kategori nilai tinggi (3). Hal ini juga sesuai dengan interpretasi data yang telah ditetapkan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru bahasa Arab dapat dengan jelas menerangkan pelajaran *tarkib*, yaitu dengan melihat pada keadaan siswa pada saat belajar *tarkib*.

Siswa terlihat begitu serius memperhatikan penjelasan guru, meskipun mereka tidak begitu aktif memberikan argumen tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru, akan tetapi mereka dapat memahaminya. Ini terlihat pada saat guru menanyakan materi yang baru mereka pelajari, semua siswa diam dan tampak takut untuk menjawabnya, sehingga membuat guru tersebut memaksa dengan meminta salah satu siswa untuk menjawabnya,

siswa pun dengan terpaksa menjawabnya, tapi ternyata jawaban mereka dapat diterima dengan baik oleh guru, meskipun seadanya.

Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kejelasan guru dalam mengajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan siswa dalam aspek *tarkib*.

3). Pengelolaan kelas

Suasana kelas pada saat belajar ternyata sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Selain siswa, guru juga dituntut untuk dapat mengelola kelas sebaik mungkin agar siswa tidak merasa terganggu dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri, bahwa tidak semua siswa dapat diatur dengan mudah.

Pengelolaan kelas juga penulis masukan dalam bentuk observasi. Selama berada di kelas, penulis tidak mendapatkan adanya siswa yang ribut atau mengganggu jalannya pembelajaran, kelas terlihat begitu tenang.

Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan kelas yang baik sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Terbukti dengan tenangnya suasana kelas pada saat belajar *tarkib*, guru dengan nyaman menjelaskan pelajaran dan siswa dengan mudah memahaminya.